

**RELEVANSI RITUAL “MAJA URA” TERHADAP KEARIFAN  
EKOLOGIS TRADISIONAL  
(Analisis Etnografis Pada Masyarakat Tanabelen Desa Lamatutu  
Kecamatan Tanjung Bunga Kabupaten Flores Timur)**

**SKRIPSI**



**Skripsi Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah**

**OLEH**

**AMBROSIUS DAENG WAIKELAK**  
**NIM:2019240238**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS FLORES  
ENDE  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**RELEVANSI RITUAL “MAJA URA” TERHADAP KEARIFAN  
EKOLOGIS TRADISIONAL  
(Analisis Etnografis Pada Masyarakat Tanabelen Desa Lamatutu Kecamatan  
Tanjung Bunga Kabupaten Flores Timur)**

**OLEH**

**AMBROSIUS DAENG WAIKELAK**  
NIM:2019240238


**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**


  
**Mariatus Ola Kenoba, S.Sos., M.Hum**  
NIDN: 0808097401

**Pembimbing II**

  
**Anita, S.Pd., M.Pd**  
NIDN: 0826058602

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Universitas Flores**

  
**Anita, S.Pd., M.Pd**  
NIDN: 0826058602

LEMBAR PENGESAHAN

RELEVANSI RITUAL "MAJA URA" TERHADAP KEARIFAN  
EKOLOGIS TRADISIONAL  
(Analisis Etnografis Pada Masyarakat Tanabelen Desa Lamatutu Kecamatan  
Tanjung Bunga Kabupaten Flores Timur)

OLEH

AMBROSIUS DAENG WAIKELAK  
NIM:2019240238

Dipertahankan Di Depan Panitia Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sejarah  
Universitas Flores  
Hari/Tanggal: Senin, 19 Februari 2024

Tim Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
<u>Drs. Nong Hoban, M.Si</u> Ketua Penguji	27/02/2024	
<u>Hasti Sulaiman, S.Pd., M.Pd</u> Sekertaris Penguji	27/02/2024	
<u>Damianus Rikardo Sumbi Wasa, S.Pd., M.Pd</u> Anggota Penguji	27/02/2024	
<u>Marianus Ola Kenoba, S. Sos., M.Hum</u> Pembimbing I	28/02/2024	
<u>Anita, S.Pd., M.Pd</u> Pembimbing II	27/02/2024	

Dekan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
  
Dr. Drs. Yosef Démon, M.Hum.  
NIDN:0805106502

Mengesahkan

Ketua  
Program Studi Pendidikan Sejarah  
  
Anita, S.Pd., M.Pd  
NIDN: 0826058602

## PERNYATAAN KEASLIHAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ambrosius Daeng Waikelak

Nim : 2019240238

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ende , 19 Februari 2024  
Yang membuat pernyataan



Ambrosius Daeng Waikelak  
Nim. 2019240238

**MOTTO**

**AMBILAH KEBAIKAN DARI APA YANG DI KATAKAN, JANGAN  
MELIHAT SIAPA YANG MENGATAKANNYA**

**( *WAIKELAK* )**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur dan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dan dengan hati yang ikhlas, tulisan ini dipersembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan menuntun hambanya menuju keberhasilan.
2. Yang tercinta kedua orang tua, Bapak Kornelis Moja Waikelak (Alm) dan Ibu Lusia Lerek Maran dan Yosefina Titin Maran yang telah melahirkan, membesarkan dan membiayai dengan penuh kasih sayang dan selalu berjuang dengan penuh susah payah demi masa depan peneliti guna mendapatkan keberhasilan.
3. Yang tersayang kakak Sebastianus Megu Waikelak, Emanuel Beda Waikelak, Nikodemus Ora Waiikelak, Apolonaris Duru Waikelak dan adik Elmindus Pati Waikelak, Hildegardis Wujo Waikelak, Alexfandro Lego Waikelak dan Empilia Ore Waikelak yang senantiasa menanti dan mendoakan dengan setulus hati hingga peneliti bisa mencapai keberhasilan.
4. Yang terkasih Keluarga besar Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi demi kesuksesan peneliti
5. Sahabat-sahabat tercinta Bartolomeus Hadi Gala Hokon, Yohanes Fransiskus Ado Sogen (Alm) yang senantiasa mendukung perjuangan hidup peneliti untuk mendapatkan keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Sejarah angkatan 2019 Akira, Wance, Nelis, Mantho, Sony, Rey, Fazly, Niya, Tania, Nia Muri, Sintia, Folen, Leny, Elsin, Diana, Isa, Ryn, Cantika yang sudah menemani peneliti dalam keadaan suka maupun duka selama menempuh pendidikan di Universitas Flores
7. Almamater tercinta Universitas Flores yang telah mewariskan pengetahuan kepada peneliti,
8. Agama, Bangsa dan Negara.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas lindungan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Relevansi Ritual Maja Ura Terhadap Kearifan Ekologis Tradisional (Analisis Etnografis Pada Masyarakat Tanabelen Desa Lamatutu Kecamatan Tanjung Bunga Kabupaten Flores Timur) dengan lancar tanpa halangan. Maksud dan tujuan peneliti menulis skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa rampungnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini peneliti menyampikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan kepada yang terhormat kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores dan Rektor Universitas Flores beserta staf yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini terwujud.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah beserta staf dan para dosen pendidikan sejarah yang telah banyak membantu dan memberikan bekal ilmu.
3. Bapak Marianus Ola Kenoba, S.Sos., M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Ibu Anita, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan arahan sehingga skripsi ini terwujud.



4. Kesbangpol, Camat, Kepala Desa Lamatutu beserta anggotanya dan warga masyarakat Tanabelen Desa Lamatutu yang telah memberikan kesempatan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan penelitian berjalan lancar.
5. Bapak, Ibu dan Kakak-kakak yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
6. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Flores yang telah memberikan dukungan moral.
7. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala dan nikmat atas bantuan yang selama ini diberikan kepada peneliti, Amin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun dengan kerendahan hati peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan, Amin

Ende, 19 Februari 2024

Peneliti

## ABSTRAK

**Ambrosius Daeng Waikelak: Relevansi Ritual *Maja Ura* Terhadap Kearifan Ekologis Tradisional (Analisis Etnografis Pada Masyarakat Tanabelen Desa Lamatutu Kecamatan Tanjung Bunga Kabupaten Flores Timur). Skripsi. Ende: Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Flores, 2023.**

---

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Apa relevansi ritual *maja ura* terhadap kearifan ekologi tradisional pada masyarakat Tanabelen Desa Lamatutu? 2). Bagaimana tahapan ritual *maja ura* pada masyarakat Tanabelen Desa Lamatutu? Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui (1) Relevansi ritual *maja ura* terhadap kearifan ekologis pada masyarakat Tanabelen Desa Lamatutu. (2) Tahapan ritual *maja ura* pada masyarakat Tanabelen Desa Lamatutu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun Pengumpulan sumber dengan memanfaatkan sumber primer berupa: arsip, laporan atau catatan, dan foto. Sumbersekunder, yaitu : artikel, buku, jurnal dan lain-lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas petani memposisikan ritual ini sebagai sebuah usaha penyerahan total kepada Sang Wujud Tertinggi. Dengan demikian, ritual ini, merupakan representasi dari relasi antara manusia, alam, dan dengan Sang Pencipta. Selain itu, dapat dinyatakan bahwa ritual *maja ura* merupakan gambaran kegeniusan masyarakat lokal, lebih-lebih dalam konteks kearifan ekologis tradisional. Kedua, dalam tradisi adat Tanabelen biasanya tua adat memanggil warga suku untuk berkumpul dan mengadakan musyawarah sehubungan dengan ritual yang dilakukan. Kehadiran tua-tua adat masyarakat menjadi bagian penting dalam tradisi Tanabelen dan musyawarah merupakan bagian penting dalam segala urusan baik urusan menyangkut dengan ritual adat maupun urusan keluarga. Masyarakat meyakini bahwa ritual ini sebagai suatu warisan dari leluhur yang harus dilakukan agar menetralkan kembali alam yang sedang murka. Untuk menjaga keseimbangan serta keharmonisan, manusia dituntut oleh seperangkat norma yang telah diatur dalam adat-istiadat. Adat-istiadat menyimpan sejumlah tata aturan yang menjadi rujukan moral dan etika dalam kehidupan sosial budaya. Fungsi hubungan manusia dengan alam mengarah pada budaya masyarakat Tanabelen dalam melaksanakan ritual *Maja Ura*. Perilaku manusia menjaga keseimbangan dengan alam lingkungan dengan tujuan untuk menyelaraskan hubungan serta mengakrabkan manusia dengan Wujud Tertinggi, manusia dengan leluhur, manusia dengan manusia, manusia dengan alam lingkungan.

**Kata kunci : *Ritual Maja Ura, Kearifan, Ekologi, Tradisional, Tradisi***

## ABSTRACT

**Ambrosius Daeng Waikelak: The Relevance of the *Maja Ura* Ritual to Traditional Ecological Wisdom (Ethnographic Analysis of the Tanabelen Community, Lamatutu Village, Tanjung Bunga District, East Flores Regency). Thesis. Ende: History Education Study Program, Flores University, 2023.**

---

The formulation of the problem in this study is 1). What is the relevance of the ritual of *Maja Ura* to the traditional ecological wisdom of the Tanabelen Community of Lama's village? 2). What are the stages of the ritual of *Maja Uura* in the Tanabelen community of Lentutu Village? This researcher aims to determine (1) the relevance of the Ritual of *Maja Ura* to ecological wisdom in the Tanabelen community of Labaututu Village. (2) The stages of the ritual of *Maja Ura* in the Tanabelen community of Labaututu Village. This study uses qualitative methods. The collection of sources by utilizing primary sources in the form of: archives, reports or notes, and photos. Secondary sources, namely: articles, books, journals and others. The results of this study indicate that farmers' communion positioned this Rius as a total surrender business to the highest form. Thus, this ritual is a reption of relations between humans, nature, and with the Creator. In addition, it can be stated that the Ritual of *Maja Ura* is a picture of the emergency of Local Masyarakat, more - more in the context of traditional ecological wisdom. Secondly, in the tradition of customs Tanabelen is usually an old custom calling tribes to gather and hold deliberations in connection with the rituals carried out. The presence of indigenous parents of society is an important part of the tradition of tanabelen and deliberation is an important part of all good matters of affairs involving adat rituals and family affairs. The community believes that this ritual is a legacy of ancestors that must be taken to neutralize the wealthy world that is angry. To maintain balance and harmony, humans are demanded by a set of norms that have been set in customs. Customs store a number of rules that are moral and ethical references in socio-cultural life. The function of human relations with nature leads to the culture of the Tanabelen community in carrying out the *Maja Ura* ritual. Human behavior maintains balance with the environment with the aim of harmonizing relationships and familiarizing humans with the highest form, humans with ancestors, humans with humans, humans with the environment

**Keywords: *Maja Ura* Ritual, Wisdom, Ecological, Traditional, Tradition**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Relevansi .....	8
2. Ritual .....	8
3. <i>Maja Ura</i> .....	9
4. Ekologis.....	9
B. Penelitian Relevan.....	11
C. Kerangka Berpikir .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
A. Jenis Penelitian .....	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	16

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	16
E. Keabsaan Data .....	17
F. Teknik Analisis Data .....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
A. Hasil Penelitian .....	21
1. Gambaran Umum Lokasih Penelitian .....	21
a. Sejarah Desa Lamatutu .....	21
b. Visi Desa .....	23
c. Misi Desa .....	23
d. Luas Wilayah Desa Lamatutu.....	23
e. Letak dan Batas Wilayah Desa Lamatutu.....	24
f. Keadaan Tanah .....	24
g. Keadaan Iklim.....	24
h. Jumlah Penduduk .....	25
i. Mata Pencaharian.....	25
j. Keadaan Penduduk Menurut Kepercayaan.....	26
k. Kepercayaan Pada Wujud Tertinggi .....	26
l. Kepercayaan Pada Leluhur .....	27
m. Tingkat Pendidikan .....	27
n. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lamatutu .....	28
o. Sarana dan Prasarana Desa Lamatutu .....	28
2. Relevansi Ritual <i>Maja Ura</i> Terhadap Kearifan Ekologi Tradisional ..	29
3. Tahapan Penting dalam Riual <i>Maja Ura</i> .....	33
B. Pembahasan / Analisis Data .....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Kepala Desa Lamatutu dan Masa Jabatannya .....	22
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Desa Lamatutu .....	25
Tabel 4.3 Data Mata Pencaharian .....	26
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	26
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan .....	27
Tabel 4.6 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lamatutu .....	28
Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana Desa Lamatutu .....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Data Narasumber

Lampiran II Hasil Wawancara

Lampiran III Dokumentasi Dengan Tua Adat dan Masyarakat Petani

Lampiran IV Surat-surat Penelitian